

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang memiliki nilai strategi bagi kelangsungan peradaban di dunia. Salah satu masalah besar dalam dunia pendidikan adalah rendahnya suatu mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya kreatifitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Masalah lain dalam dunia pendidikan adalah guru kurang memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir menyeluruh, kreatif, objektif dan logis. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa.

Pengajaran dan proses belajar mengajar adalah proses yang di atur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu, agar pelaksanaannya mencapai hasil yang di harapkan. Setiap perencanaan selalu berkenaan dengan proyeksi atau perkiraan mengenai apa yang akan dilakukan. Demikian halnya dalam perencanaan mengajar, memperkirakan (memproyeksikan) mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu melaksanakan pengajaran. Ada hal yang terpenting dalam melihat seluruh komponen dari apa yang telah dilakukan guru selama berinteraksi pembelajaran atau merupakan produk dari pembelajaran, yakni menilai hasil kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan .

Berdasarkan pengalaman, ditemukan ada gejala bahwa siswa hanya pada awal pembelajaran menunjukkan keseriusannya dalam mengikuti proses pembelajaran, misalnya siswa dengan cermat memperhatikan penjelasan dari guru sedangkan setelah beberapa lama proses pembelajaran berlangsung, akan nampak berbagai aktifitas lain yang dikerjakan siswa. Akhirnya konsentrasi siswa mulai berkurang atau menurun, bahkan ada yang tidak berkonsentrasi dengan baik. Gejala ini akan berakibat pada kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran dan akan berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Menurun atau tidak berkonsentrasinya siswa dalam proses pembelajaran, maka siswa akan kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru, hal ini akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Untuk itu guru perlu berupaya bagaimana caranya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan dalam menelaah suatu materi salah satunya yakni menceritakan isi dongeng.

Dalam hal ini kemampuan siswa menceritakan isi dongeng merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar. Pada umumnya, dalam pembelajaran kebanyakan guru menggunakan model ataupun metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang di ajarkan, sehingga siswa tidak bergairah dalam menerima pelajaran dan proses belajar mengajar. Dalam menciptakan suasana yang menumbuhkan gairah belajar, mereka memerlukan pengorganisasian proses belajar yang baik. Proses belajar mengajar merupakan suatu rentetan kegiatan guru menumbuhkan organisasi proses belajar mengajar yang efektif yang meliputi tujuan pengajaran, pengaturan penggunaan waktu luang, pengaturan ruang dan alat perlengkapan pelajaran di kelas.

Berbagai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi yang di ajarkan di sekolah dasar yakni dengan menyimak beberapa cerita atau dongeng, menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang- lambang dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran/ bahasa lisan. dapat dikatakan pula bahwa keterampilan menyimak sangatlah perlu diberikan kepada siswa. Dengan menguasai keterampilan menyimak, maka siswa dapat memperoleh informasi dari bahan simakan.

Salah satu proses yang akan di lakukan guru dalam proses pembelajaran menyimak yakni, Membuka pelajaran menyimak, dalam pembukaan ini guru menyampaikan pentingnya pembelajaran menyimak dan menjelaskan karakter materi yang akan disampaikan kepada siswa, menjelaskan ketrampilan menyimak

yang ingin dikembangkan, seperti menyampaikan pikiran utama, membedakan pikiran utama dengan pikiran sekunder, urutan-urutan berlangsungnya kejadian. Sehingga apa yang di harapkan dalam pembelajaran bisa terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Meningkatkan Kemampuan Siswa Menceritakan Isi Dongeng Melalui Kegiatan Menyimak di Kelas II SDN I Ponelo Kecamatan Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang di atas adalah:

1. Kosentrasi siswa mulai berkurang atau menurun, bahkan ada yang tidak berkonsentrasi dengan baik.
2. Kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran dan akan berdampak pada rendahnya penguasaan erhadap materi materi yang diberikan.
3. Kurangnya gairah siswa dalam menerima pelajaran, sehingga proses belajar mengajar tidak efektif.

1.3 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu apakah dengan menyimak dapat meningkatkan kemampuan siswa menceritakan isi dongeng di Kelas II SDN I Ponelo, kecamatan kepulauan kabupaten Gorontalo Utara?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Guna untuk memecahkan permasalahan seperti yang telah dijabarkan di atas, maka dalam hal ini peneliti menerapkan kegiatan menyimak dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam penerapannya, mengacu pada pendapat *Basasindonco.blogspot.com/2012/09 langhkah-langkah menyimak.html*. yakni sebagai berikut:

1. Memperhatikan judul wacana yang akan dilisankan.
2. Catatlah kata-kata kunci yang dianggap penting berupa frasa atau klausa.
3. Catatlah ide-ide pokok setiap paragraf.

4. Catatlah fakta-fakta atau data berupa angka, persentase, atau perbandingan.
5. Uraikan kembali dalam bentuk ikhtisar berdasarkan data-data yang dicatat dalam bentuk kesimpulan.

Menurut Pulukadang & Hasyim (2014 : 162) Langkah-langkah mendongeng sebagai berikut :

1. Menguasai dongeng secara utuh
2. Berdiri pada posisi yang strategis dan variasikan sesuai alur dongeng
3. Berkonsentrasi sebelum memulai
4. Mengkondisikan siswa siap mendengarkan
5. Mulai mendongeng dengan cara yang benar
6. Melanjutkan dongeng sesuai dengan alur dan berimprovisasi secara kreatif dengan penuh penghayatan (gunakan warna suara yang bervariasi sesuai dengan watak dan kondisi emosi tokoh,
7. Mengakhiri dongeng dengan cara yang benar

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa menceritakan isi dongeng melalui kegiatan menyimak di kelas II SDN I Ponelo Kecamatan Kepulauan Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang positif bagi berbagai pihak.

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Meningkatkan gairah siswa dalam menerima pelajaran.
 - b. Meningkatkan kemampuan siswa menceritakan isi dongeng.
2. Manfaat bagi guru
 - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melalui kegiatan menyimak.
3. Manfaat bagi sekolah
 - a. Bagi sekolah hasil penelitian ini akan memberikan perbaikan mutu pembelajaran di sekolah.
 - b. Kepala sekolah dapat menganjurkan kepada semua guru untuk menerapkan metode pembelajaran dalam pembelajaran di kelas

4. Manfaat bagi peneliti

- a. Pelaksanaan penelitian ini menjadi wahana menambah wawasan pengetahuan dan memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.